

ABSTRAK

Skenario "*kandak sapatigo*" yang bercerita tentang keinginan seorang ibu yang bernama Marni, seorang anak yang bernama Izan ingin mewujudkan keinginan ibunya yaitu, mencari kebahagiaan, *mambangik batang tarandam*, dan mencari sosok wanita untuk mendampingi.

Aplikasi Teknik Videografi di dalam tipe shot close up bertujuan ; (1) Memberikan penekanan informasi secara detail, (2) Memberikan tonjokkan dramatik.

Close-up adalah salah satu sarana penuturan cerita yang paling kuat yang tersedia bagi para pembuat film. Harus disiapkan untuk bagian-bagian yang vital dari cerita, agar kesan visual yang dimaksud kepada penonton bisa terjamin. *Close-up* merupakan bagian dari *shot size*, *close-up* terdiri dari beberapa ukuran seperti *medium close-up*, *close-up*, *big close-up*, *extreme close-up* dan *over the shoulder*.

Kata Kunci : *Close-up*, penekanan informasi, tonjokkan dramatik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISTILAH	xi
ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Karya dan Originalitas	7

BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan	12
B. Analisis Objek	14
C. Analisis Program	19
D. Teori Videografi	20

BAB III KONSEP KARYA

A. Konsep Estetik	32
B. Konsep Program	35
C. Konsep Produksi	36

BAB IV PERWUJUDAN KARYA

A. Pra Produksi	41
B. Produksi	49
C. <i>Post</i> Produksi	53
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	54

BAB V PEMBAHASAN KARYA

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR ISTILAH

A

- Akting* : Proses pemahaman dan penciptaan tentang perilaku dan karakter pribadi dari seseorang yang diperankan.
- Adegan/Scene* : Suatu *segment* pendek dari kesenambungan yang diikat karakter, atau motif. keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi oleh ruang, waktu, isi, dan tema.
- Audio Visual* : Sebutan untuk perangkat yang Menggunakan unsur suara dan gambar.
- Angle* : Sudut pengambilan gambar.
- Audio Effect* : Efek suara.

B

- Back lighting* : Penempatan lampu dasar dari sudut belakang obyek.
- Breakdow* : Perencanaan pengaturan, atau rancangan dalam sebuah produksi film atau televisi.
- Budget* : Dana, biaya pengeluaran keseluruhan dari produksi film.

C

- Camera* : Sistem perangkat mekanik atau elektronik yang mengontrol pergerakan film yang belum diekspos di belakang lensa dan *shutter* dan yang menentukan gambar serta tingkatan cahaya yang masuk kedalam film.
- Camera Blocking* :Penempatan posisi kamera yang sesuai dengan

kebutuhan gambar.

<i>Camera Report</i>	: Laporan pengambilan tiap adegan diberikan ke laboratorium, yang berisikan proses bagian kamera, dan bagian produksi.
<i>Camera Tracks</i>	: Lintasan Kamera yang terbuat dari metal atau lembaran kayu lapis ukuran 4 x 8 yang diletakkan untuk membawa <i>dolly</i> dilantai atau <i>cameraboom</i> . Lintasan digunakan untuk menjamin kehalusan gerakan kamera.
<i>Casting</i>	: Proses pemilihan pemain sesuai dengan karakter dan peran yang akan dimainkan.
<i>Composition</i>	: Komposisi.
<i>Continuity</i>	: Kesenambungan.
<i>Credit Title</i>	: Urutan nama-nama tim produksi dan pendukung acara.
<i>Cut</i>	: Pemotongan gambar.
<i>Cutting</i>	: Proses pemotongan gambar.
<i>Cut to</i>	: Secara cepat mengubah gambar dalam film dari adegan masa kini ke adegan lainnya tanpa adanya transisi.
<i>Close Up</i>	: Pengambilan gambar dari jarak dekat.

D

<i>Desain</i>	: Rancangan atau kerangka.
<i>Director</i>	: Sutradara, pemimpin.
<i>Diegetic Sound</i>	: Seluruh suara yang berasal dari dalam penceritaan film.
<i>Dissolve</i>	: Teknik penumpukan gambar pada

editing maupun *shooting* multi kamera.

Dolly : Kendaraan/alat beroda untuk membawa kamera dan operator kamera selama pengambilan gambar.

Dutch Angle : Teknik komposisi kamera dimana poros vertikal dari kamera membentuk sudut terhadap poros vertikal dari subjek, sehingga menghasilkan kemiringan gambar di layar hingga membentuk lereng diagonal diluar keseimbangan

Durasi : Waktu yang diberikan atau dijalankan.

E

Editing : Proses pemotongan gambar.

Editor : Sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar *video* dan *audio*.

Editing continuity : Perpindahan *shot* tanpa terjadinya lompatan waktu.

Editing offline : Proses *editing* dalam tahapan pemindahan data dan penyusunan gambar.

Editing Online : Proses *editing* setelah *editing offline* dengan penambahan efek *audio visual* dan *credit title*.

Establishing Shot : Sebuah *shot* dari jarak jauh atau *shot* pembuka.

Ext : Eksterior, bagian dari film yang diambil di luar ruang. Eksterior dapat berupa set yang dibentuk atau alam.

Extreme Close Up : Pengambilan gambar dari jarak dekat/detail.

Eye Contact : Kontak mata saat berlangsungnya komunikasi.

Eye Level : Penempatan posisi kamera sejajar dengan mata

objek.

F

- Fade Out, Fade In* : Efek berupa gambar yang perlahan hilang dan menjadi gelap (*fade out*) atau gambar yang muncul dari kegelapan (*fade in*).
- Film* : Media untuk merekam gambar yang menggunakan *celluloid* sebagai bahan dasarnya.
- Flashback* : Bagian dari cerita film yang mengisahkan waktu periode awal tergantung dari cerita.
- Final Editing* : Proses pemotongan gambar secara menyeluruh.
- Frame* : Suatu gambar dari banyak gambar pada gulungan film yang telah diekspose, ukuran *frame* bervariasi sesuai format yang akan diambil gambarnya.

H

- Hard Light* : Kualitas pencahayaan yang menyorot tajam dan cenderung membentuk objek dan bayangan yang jelas.
- High Angle* : Sudut kamera yang melihat objek dalam *frame* yang berada di bawahnya, posisi kamera lebih tinggi dari objeknya.
- High Key Lighting* : Rancangan tata cahaya yang menghasilkan batas yang tipis antara area gelap dan terang.
- Hunting Location* : Proses pencarian dan penggunaan lokasi yang tepat dan terbaik untuk *shooting*.

I

- Int* : Interior, bagian dari film yang diambil di dalam ruangan. Interior dapat berupa set yang dibentuk di studio atau diluar studio. Lebih

dikenal sekarang ini sebagai *location interiors*.

Internal Diegetic Sound : Seluruh suara yang bersumber dari pikiran seorang karakter dan tidak mampu didengarkan oleh orang lain.

J : -

K

Kameraman : Orang yang mengoperasikan kamera.

Key Light : Cahaya utama yang digunakan untuk menerangi subyek.

L

Lensa : Konstruksi dari berbagai macam potongan kaca yang dipasang sesuai kebutuhan dan dimasukkan ke dalam *tubemetal*.

Long Shot : Gambar direkam dari jarak jauh. Biasanya digunakan dengan cara pengambilan gambar dari sudut panjang dan lebar.

Low Angle : Sudut kamera yang melihat obyek dalam *frame* yang berada di atasnya, posisi kamera lebih rendah dari obyeknya.

Low Key Lighting : Rancangan tata cahaya yang menghasilkan batas yang tegas antara area gelap dan terang.

M

Master Shot : Gambar pilihan utama dari sebuah adegan yang kemudian dijadikan referensi atau rujukan pada saat melakukan proses editing.

Medium Close Up : Pengambilan gambar dari jarak yang cukup dekat.

Medium Long Shot : Gambar diambil dari jarak yang panjang dan

jarak jauh.

Medium Shot : Gambar diambil dari jarak dekat.

Mise En Scene : Segala aspek yang berada di depan kamera yang akan diambil gambarnya. Yakni meliputi *setting*, tata cahaya, kostum dan tata rias, serta pergerakan kamera.

Mood : Suasana.

N

Naratif : Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh sebab-akibat dalam suatu ruang dan waktu.

Nondiegetic Sound : Seluruh suara yang berasal dari luar dunia cerita film dan hanya mampu didengar oleh penonton.

O

Opening Scene : Adegan membuka cerita pada film untuk mendapatkan perhatian dari penonton.

P

Panning : Pergerakan horisontal melalui poros kamera dari kiri kekanan maupun sebaliknya.

Plot

Point of View : Sebuah *shot* yang memperlihatkan seseorang melihat sebuah obyek di luar *frame* dan diikuti dengan *shot* yang memperlihatkan obyek tersebut.

Produser : Orang yang bertanggung mengelola produksi dari awal hingga akhir.

R

Retake : Pengambilan ulang suatu gambar/adegan.

S

Sequence : Sebuah rangkaian adegan.

Scene : Adegan pendek dari suatu cerita.

Shot : Pengambilan gambar yang terdiri dari satu *frame*.

Shot Size : Ukuran pengambilan gambar.

Stock Shot : Berbagai bentuk gambar yang diciptakan untuk menjadi pilihan pada saat gambar-gambar tersebut memasuki proses *editing*.

T

Talent : Orang yang memerankan suatu peran dalam sebuah cerita film.

Tilt : Menggerakan kamera secara vertikal melalui poros kamera.

Top Lighting : Cahaya dari sumber yang diletakkan diatas subyek sehingga turun menyinari.

Treatment : Presentasi detail dari cerita sebuah film namun belum berbentuk naskah.

Two/Three Shot : Perintah yang seringkali digunakan oleh sutradara untuk mengarahkan kamera pada dua / tiga obyek yang dituju.

U

: -

V

Very Long Shot : Gambar yang diambil dari jarak yang sangat jauh.

Voice Over : Suara dari *announcer* atau penyiar untuk mendukung isi cerita (narasi).

W :-

X :-

Y :-

Z :-

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar :	
1. Poster Film <i>Kabhi khushi Kabhi Gham</i>	6
2. Poster Film <i>Descendent Of The Sun</i>	7
3. Poster Film Pengkhianat G 30 S PKI	8
4. <i>Shot list scene 2, Montage dan 7</i>	43
5. Rumah Izan	44
6. Rumah Dwi.....	45
7. <i>Capture Scene 2</i>	59
8. <i>Capture Scene 3</i>	59
9. <i>Capture Scene 1</i>	61
10. <i>Capture Scene Montage</i>	63
11. <i>Capture Scene 8</i>	64
12. <i>Capture Scene 3</i>	65
13. <i>Capture Scene 7</i>	66
14. <i>Capture Scene Montage</i>	67
15. <i>Capture Scene Montage</i>	68
16. <i>Capture Scene Montage</i>	70
17. <i>Capture Scene 6</i>	72
18. <i>Capture Scene 8</i>	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. <i>Equipment List</i>	49
--------------------------------	----